

**HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM
(AKDR) DENGAN FUNGSI SEKSUAL WUS
DI DESA NGUTER LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

Alfa Vernolita Wonym Pramita Ayu

NIM 20050006

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Pemakaian Alat kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Dengan Fungsi Seksual Pada WUS Di Desa Nguter Lumajang*, telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Alfa Vernolita Wonyng Pramita Ayu

NIM : 20050006

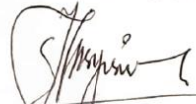
Hari, Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Sviska Atik Maryanti, S.ST., M.Keb
NIDN. 4017047801

Penguji II



Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0726078802

Penguji III



Dini Eka Pripuspitasari, S.ST., M.Keb
NIDN 0703038803

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
0719128902

Hubungan Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Dengan Fungsi Seksual WUS di Desa Nguter Lumajang

The Relationship Between Use of Intrauterine Contraceptive Devices (IUD) and Sexual Function of WUS in Nguter Lumajang Village

Alfa Vernolita Wony¹, Melati Puspita Sari², Dini Eka Pripuspitasari³

¹²³Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : ¹20050006@sds.ac.id, ²melati@uds.ac.id, ³dinieka@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : 20050006@sds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang : Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), yaitu metode kontrasepsi *reversible*, efektif jangka panjang, dan digunakan wanita usia reproduktif untuk mengontrol jarak kelahiran, untuk meminimalisir masalah kesehatan pada ibu hamil. Cakupan pemakaian AKDR di desa Nguter sebanyak 50 atau (3,16%) orang. Rendahnya cakupan program KB terutama pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dipengaruhi oleh efek samping salah satunya menimbulkan rasa nyeri yang dirasakan suami saat coitus sehingga frekuensi dan hasrat dalam berhubungan seksual menjadi menurun, kondisi tersebut dicurigai dapat mempengaruhi fungsi seksual pada wanita usia subur.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemakaian AKDR dengan fungsi seksual WUS

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang berada di desa Nguter dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 orang menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat dengan analisis *chi-square*

Hasil : hasil penelitian diperoleh data bahwa pada kelompok responden yang memakai AKDR, sebagian besar (86,7%) tidak mengalami disfungsi seksual. Dari analisis *chi-square* didapatkan p value (0,688) > α (0,05) maka H₀ diterima.

Kesimpulan : tidak terdapat hubungan antara pemakaian AKDR dengan fungsi seksual WUS.

Saran : bagi akseptor AKDR sebaiknya lebih rutin untuk selalu control ke faskes terdekat

Kata kunci : AKDR, Fungsi Seksual, WUS